

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Ungkapan Rasa Terima Kasih .....	v
Abstrak .....	xii
Abstract .....	xiv
Daftar Isi.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.1 Indera Pendengaran .....	6
1.1.2 Indera Penciuman .....	6
1.1.3 Indera Perabaan .....	7
1.1.4 Indera Pengecapan .....	8
1.1.5 Orientasi dan Mobilitas .....	9
1.1.6 Keadaan Intelegensi Anak Tunanetra .....	9
1.1.7 Hubungan Sosial dan Penyesuaian Anak Tunanetra .....	11
1.2 Masalah Penelitian .....	18
1.3 Rumusan Masalah .....	25
1.4 Beberapa Alternatif Pendekatan Bahasa terhadap Masalah dan Keterbatasannya .....	26
1.4.1 Pendekatan Kognitif .....	27
1.4.2 Pendekatan Ganda .....	28
1.4.3 Pendekatan Alamiah .....	29
1.4.4 Pendekatan Pembelajaran Bahasa Masyarakat ..	30
1.4.5 Pendekatan Pengajaran Bahasa Situasional .....	32
1.5 Pendekatan Studi Pengajaran Bahasa Indonesia .....	34
1.5.1 Pendekatan Eklektik .....	34
1.5.2 Pendekatan Komunikatif .....	36
1.6 Identifikasi Pertanyaan Penelitian .....	41
1.7 Asumsi .....	44
1.8 Hipotesis .....	45
1.9 Tujuan Penelitian .....	46
1.10 Manfaat Penelitian .....	47
1.11 Metode Penelitian .....	48
1.11.1 Metode Eksperimen .....	48
1.11.2 Metode Deskriptif Analitis .....	49
1.12 Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian .....	50
<b>BAB II IMPLIKASI TEORI KETERAMPILAN BERBAHASA BAGI TUNANETRA DAN MODEL PENGAJARAN BAHASA HIPOTETIS BAGI TUNANETRA .....</b>	<b>52</b>
2.1 Implikasi Teori Keterampilan Berbahasa bagi Tunanetra .....	52

2.1.1 Implikasi Teori Menyimak bagi Siswa Tunanetra	58
2.1.1.1 Pengertian Menyimak .....	58
2.1.1.2 Klasifikasi Menyimak .....	59
2.1.2 Implikasi Teori Membaca bagi Siswa Tunanetra ..	60
2.1.2.1 Pengertian Membaca .....	60
2.1.2.2 Pemahaman Bacaan .....	60
2.1.2.3 Proses Membaca .....	61
2.1.2.4 Cara Membaca .....	61
2.1.2.5 Membaca Intensif dan ekstensif .....	61
2.1.2.6 Fungsi Membaca .....	62
2.1.2.7 Kegiatan Membaca .....	62
2.1.2.8 Kegiatan Membaca Braille .....	62
2.1.3 Implikasi Teori Berbicara Lisan bagi Siswa Tunanetra .....	65
2.1.3.1 Kecermatan Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan sebagai Tanda Kompetensi Gramatikal Lisan .....	65
2.1.3.2 Ketepatan Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan sebagai Tanda Kompetensi Sosiolingustik Lisan .....	65
2.1.3.3 Kelancaran Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan sebagai Tanda Kompetensi Wacana Lisan .....	66
2.1.4 Implikasi Teori Menulis bagi Siswa Tunanetra ...	67
2.1.4.1 Menulis sebagai Proses Kreatif .....	67
2.1.4.2 Aspek-Aspek Menulis .....	67
2.1.4.3 Pendekatan dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis .....	70
2.1.4.4 Penelitian tentang Menulis .....	70
2.1.4.5 Sistem Penulisan Braille .....	71
2.2 Model Pengajaran Bahasa Hipotetis bagi Tunanetra ...	73
2.2.1 Teori Model Pengajaran yang Mendukung .....	74
2.2.1.1 Model Sosial .....	74
2.2.1.2 Model Bermain Peran .....	76
2.2.1.3 Model Penyelidikan Hukum (belajar memikirkan kebijakan sosial) .....	77
2.2.1.4 Model Teori Sistem Koseptual (beradaptasi dengan perbedaan- perbedaan individual) .....	79
2.2.1.5 Model Pengajaran Keterampilan Belajar Siswa Melalui Berpikir (kelompok model Pemrosesan informasi) .....	80
2.2.1.6 Model Berpikir Induktif (mengumpulkan, mengorganisasikan, dan memanipulasi data) .....	81

2.2.1.7 Model Pemerolehan Konsep (suatu keterampilan berpikir yang mendasar) ..	83
2.2.1.8 Model Mengingat-ingat (cara mendapatkan fakta langsung) .....	85
2.2.1.9 Model Pengorganisasian Kemajuan (belajar dari penyajian) .....	86
2.2.1.10 Model Pelatihan Penyelidikan (dari fakta menuju teori) .....	87
2.2.1.11 Model Sinektik (suatu cara pengembangan pemikiran kreatif) .....	88
2.2.1.12 Model Pengembangan Intelektual (menyesuaikan dengan model-model dengan perkembangan kognitif) .....	90
2.2.1.13 Model-Model Kelompok Pribadi (terfokus dalam perseorangan) .....	91
2.2.1.14 Model Pengajaran Tanpa Arahan (pembelajar sebagai pusat) .....	92
2.2.1.15 Model Konsep Diri (pemodelan yang kaya akan keadaan pertumbuhan) .....	94
2.2.1.16 Model Penguasaan Pembelajaran .....	95
2.2.1.17 Model Pengajaran Langsung .....	96
2.2.1.18 Model Teori Pembelajaran Sosial .....	97
2.2.1.19 Model Pembelajaran Pengendalian Diri (menggunakan umpan balik untuk memodifikasi perilaku) .....	98
2.2.1.20 Model Pelatihan dan Pelatihan Diri Pembelajaran dari Simulasi (dari Keterampilan dasar menuju ruang Eksplorasi) .....	99
2.2.1.21 Kondisi-Kondisi Model Pembelajaran (terfokus pada pengajaran) .....	100
2.2.1.22 Model Adaptasi terhadap Para Siswa ..	101
2.2.1.23 Model Gaya Belajar dan Model-model Pengajaran (membuat hal-hal yang Tidak menyenangkan menjadi produktif) .....	101
2.2.2 Teori Tentang Model Pengajaran Bahasa yang Mendukung .....	103
2.2.2.1 Model Campbell Mengenai Hubungan Teori dan Praktek (Ilmu Bahasa dan Pengajaran Bahasa) .....	103
2.2.2.2 Model Linguistik Edukasional Spolsky .....	104
2.2.2.3 Model Ingram bagi Pengembangan Praktek Pengajaran Bahasa .....	105
2.2.2.4 Model Interaksi Pembelajaran, Pengajaran Bahasa dan Tertib Bahasa	

Ciptaan Mackey .....	106
2.2.2.5 Model Strevens bagi Proses Pembelajaran/Pengajaran Bahasa .....	107
2.2.3 Teori Pendekatan Pengajaran Bahasa yang Mendukung .....	109
2.2.4 Teori Metode Pengajaran Bahasa yang Mendukung .....	109
2.2.4.1 Metode Pengajaran Bahasa Menurut Swaffer .....	109
2.2.4.2 Metode Terjemahan Tata Bahasa .....	110
2.2.4.3 Metode Langsung .....	111
2.2.4.4 Metode Audiolingual .....	112
2.2.4.5 Metode Responsi Fisik Total .....	113
2.2.4.6 Metode Pembelajaran Bahasa Masyarakat .....	114
2.2.4.7 Metode Pengajaran Bahasa Komunikatif (atau Communicative Language Teaching) .....	115
2.2.4.8 Metode Pengajaran Bahasa Situasional (PBS) .....	117
2.2.4.9 Metode Audiovisual .....	118
2.2.4.10 Metode Membaca .....	119
2.2.4.11 Metode Sugestopedia .....	120
2.2.4.12 Metode Struktural Oral Situasional .....	121
2.2.5 Teori Strategi Pengajaran Bahasa yang Mendukung .....	122
2.2.5.1 Strategi Stern .....	122
2.2.5.2 Strategi Pengajaran Bahasa dalam Pendekatan Alamiah .....	122
2.2.5.3 Strategi Pengajaran Bahasa dalam Pendekatan dan Metode Pembelajaran Bahasa Masyarakat (PBM) .....	124
2.2.5.4 Strategi Pengajaran Bahasa dalam Pengajaran Bahasa Komunikatif .....	125
2.2.5.5 Strategi Pengajaran Bahasa dalam Pengajaran Bahasa Situasional .....	127
2.2.5.6 Strategi Pengajaran Bahasa dalam Metode Sugestopedia .....	127
2.2.6 Teori Teknik Pengajaran Bahasa yang Mendukung .....	128
2.2.6.1 Teknik Pengajaran dalam Metode Terjemahan Tata Bahasa .....	128
2.2.6.2 Teknik Pengajaran dalam Metode Langsung .....	129
2.2.6.3 Teknik Pengajaran dalam Metode Audiolingual (MAL).....	130

2.2.6.4 Teknik Pengajaran dalam Pendekatan Kognitif .....	131
2.2.6.5 Teknik Pengajaran dalam Pendekatan Ganda (PG) .....	132
2.2.6.6 Teknik Pengajaran dalam Pendekatan Alamiah (PA) .....	133
2.2.6.7 Teknik Pengajaran dalam Pendekatan dan Metode Pembelajaran Bahasa Masyarakat .....	133
2.2.6.8 Teknik Pengajaran dalam Metode Audiovisual .....	134
2.2.6.9 Teknik Pengajaran dalam Metode Membaca (MM).....	135
2.2.7 Teori Tujuan Pengajaran yang Mendukung .....	135
2.2.7.1 Tujuan Pengajaran Bahasa dalam Model Pengajaran Strevens .....	135
2.2.7.2 Tujuan Pengajaran Bahasa dalam Metode Terjemahan Tata Bahasa .....	136
2.2.7.3 Tujuan Pengajaran Bahasa dalam Pendekatan Kognitif .....	136
2.2.7.4 Tujuan Pengajaran Bahasa dalam Pendekatan Responsi Fisik Total .....	137
2.2.7.5 Tujuan Pengajaran Bahasa dalam Pendekatan Alamiah .....	137
2.2.7.6 Tujuan Pengajaran Bahasa dalam Metode Pengajaran Bahasa Situasional ..	138
2.2.7.7 Tujuan Pengajaran Bahasa dalam Metode Audiovisual .....	138
2.2.7.8 Tujuan Pengajaran dalam Metode Membaca .....	139
2.2.7.9 Tujuan Pengajaran dalam Pengajaran Bahasa Komunikatif .....	140
2.2.7.10 Tujuan Pengajaran dalam Pengajaran Bahasa Situasional .....	140
2.2.7.11 Tujuan Pengajaran Bahasa dalam Metode Sugestopedia .....	141
2.2.7.12 Tujuan Pengajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP SLTP 1994 .....	141
2.2.7.12.1 Tujuan Umum .....	141
2.2.7.12.2 Tujuan Khusus Kebahasaan ..	142
2.2.7.12.3 Tujuan Pengajaran Bahasa Indonesia Kelas I SLTP .....	142
2.2.8 Teori Peranan Pembelajaran yang Mendukung ....	143
2.2.8.1 Peranan Pembelajar menurut Johnson & Pulston (1976) .....	143

2.2.8.2 Peranan Pembelajar dalam Pendekatan Alamiah .....	144
2.2.8.3 Peranan Pembelajar dalam Metode Pembelajaran Bahasa Masyarakat .....	145
2.2.8.4 Peranan Pembelajar dalam Pengajaran Bahasa Komunikatif .....	145
2.2.8.5 Peranan Pembelajar dalam Pengajaran Bahasa Situasional .....	146
2.2.8.6 Peranan Pembelajar dalam Metode Sugestopedia .....	146
2.2.9 Teori Peranan Pengajar yang Mendukung .....	146
2.2.9.1 Peranan Pengajar menurut Richards & Rogers .....	147
2.2.9.2 Peranan Pengajar dalam Pendekatan Alamiah .....	147
2.2.9.3 Peranan Pengajar dalam Metode Pembelajaran Bahasa Masyarakat .....	148
2.2.9.4 Peranan Pengajar dalam Pengajaran Bahasa Komunikatif .....	149
2.2.9.5 Peranan Pengajar dalam Pengajaran Bahasa Situasional .....	149
2.2.9.6 Peranan Pengajar dalam Metode Sugestopedia .....	150
2.2.10 Teori Bahan Pengajaran yang Mendukung .....	150
2.2.10.1 Peranan Bahan Pengajaran .....	150
2.2.10.2 Bahan Pengajaran dalam Pendekatan Alamiah .....	151
2.2.10.3 Bahan Pengajaran dalam Metode Pembelajaran Bahasa Masyarakat .....	152
2.2.10.4 Bahan Pengajaran dalam Bahasa Komunikatif .....	152
2.2.10.5 Bahan Pengajaran dalam Pengajaran Bahasa Situasional .....	153
2.2.10.6 Bahan Pengajaran dalam Metode Sugestopedia .....	153
2.2.10.7 Bahan Pengajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SLTP Kurikulum 1994 .....	154
2.2.10.8 Bahan Pembelajaran Caturwulan 2 (72 Jam Pelajaran) .....	155
2.2.10.9 Bahan Pembelajaran Caturwulan 3 (60 Jam Pelajaran) .....	156
2.2.10.10 Pengembangan kosakata SLTP Kelas 1 .....	157
2.2.10.11 Struktur SLTP Kelas 1 .....	157

<b>BAB III METODOLOGI</b> .....	159
3.1 Deskripsi Asumsi, Hipotesis, dan Definisi Operasional	159
3.1.1 Deskripsi Asumsi .....	159
3.1.2 Deskripsi Hipotesis .....	162
3.1.3 Definisi Operasional .....	174
3.2 Rancangan Penelitian .....	185
3.3 Penentuan Sampel .....	188
3.3.1 Populasi dan Sampel .....	188
3.3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	190
3.4 Alat Ukur .....	191
3.4.1 Instrumen Perlakuan .....	191
3.4.2 Instrumen Tes Pemahaman Keterampilan Berbahasa .....	193
3.4.3 Angket Kegiatan Keterpahaman Penggunaan Keterampilan Berbahasa .....	193
3.5 Analisis Alat Pengumpul Data .....	195
3.5.1 Validitas Alat Pengumpul Data .....	196
3.5.2 Reliabilitas Alat Pengumpul Data .....	197
3.6 Prosedur Pelaksanaan .....	198
3.6.1 Tahan Persiapan .....	198
3.6.2 Tahap Pengambilan Data .....	198
3.6.3 Tahap Pengelolaan Data .....	199
3.6.4 Perhitungan Statistik .....	199
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	207
4.1 Laporan Hasil Observasi di Lokasi Penelitian .....	207
4.1.1 Lokasi Penelitian di SLB/A Negeri Bandung .....	207
4.1.2 Lokasi Penelitian di SLB/A Negeri Citeureup, Cimahi, Kabupaten Bandung .....	214
4.1.3 Lokasi Penelitian di SLB/A YPKR (Yayasan Pendidikan Rakyat), Cicalengka, Kabupaten Bandung .....	217
4.2 Pelaksanaan Penelitian .....	219
4.3 Pengujian Hipotesis .....	249
4.3.1 Uji Perbandingan .....	249
4.3.2 Uji Korelasi .....	251
4.4 Pembahasan Statistik .....	253
4.5 Pembahasan Deskriptif .....	257
4.5.1 Pembuktian Asumsi Penelitian .....	257
4.5.2 Pembuktian Hipotesis Penelitian .....	267
4.5.3 Jawaban Pertanyaan Penelitian .....	276
<b>BAB V MODEL TEMUAN PENELITIAN</b> .....	288
5.1 Deskripsi Model Klarifikasi Raba Dengar .....	288
5.1.1 Asumsi-asumsi Model .....	289

5.1.2 Klarifikasi sebagai Faktor Pendekatan Pengajaran Penentu .....	291
5.1.3 Kegiatan Meraba Merupakan Metode Pengajaran Pokok dalam Model Temuan Ini .....	293
5.1.4 Strategi Pendengaran sebagai Strategi Pengajaran Bahasa dalam Klarifikasi Raba-Dengar .....	299
5.1.5 Implementasi Strategi Pengajaran Bahasa Komunikatif ke dalam Model Klarifikasi Raba-Dengar .....	303
5.1.6 Teknik Pengajaran Bahasa dalam Model Klarifikasi Raba-Dengar .....	305
5.1.6.1 Teknik mempersiapkan suasana belajar .....	305
5.1.6.2 Teknik mengobservasi belajar .....	305
5.1.6.3 Teknik Penyampaian Bahan Pengajaran Baru.....	306
5.1.6.4 Teknik Penyelesaian (penutupan) Pelajaran .....	306
5.1.7 Tujuan Pengajaran Bahasa dalam Model Klarifikasi Raba-Dengar .....	308
5.1.8 Peranan Pembelajar dalam Model Klarifikasi Raba-Dengar .....	310
5.1.9 Peranan Pengajar dalam model Klarifikasi Raba-Dengar .....	312
5.1.10 Peranan Bahan Pengajaran Bahasa dalam Model Klarifikasi Raba-Dengar .....	315
5.2 Model Klarifikasi Raba Dengar Dalam Mengajarkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Bagi Tunanetra ....	318
5.2.1 Menyimak bagi Tunanetra dalam Model Klarifikasi Raba-Dengar .....	318
5.2.1.1 Pengertian Menyimak .....	318
5.2.1.2 Aplikasi Klarifikasi Menyimak bagi Tunanetra .....	319
5.2.1.3 Aplikasi Teknik Menyimak bagi Tunanetra .....	321
5.2.1.4 Proses Menyimak bagi Tunanetra .....	322
5.2.1.5 Prasyarat Kemampuan Menyimak bagi Tunanetra .....	324
5.2.1.6 Pemahaman Menyimak bagi Tunanetra ..	324
5.2.1.7 Menyimak untuk Pemahaman bagi Tunanetra .....	325
5.2.2 Membaca bagi Tunanetra dalam Model Klarifikasi Raba-Dengar .....	326
5.2.2.1 Pengertian Membaca bagi Tunanetra .....	326
5.2.2.2 Tujuan membaca bagi Tunanetra .....	327
5.2.2.3 Pemahaman Bacaan Braille bagi Tunanetra .....	327



5.2.2.4	Proses Membaca bagi Tunanetra .....	328
5.2.2.5	Cara Membaca Tunanetra .....	329
5.2.2.6	Membaca Intensif dan Ekstensif bagi Tunanetra .....	330
5.2.2.7	Fungsi Membaca bagi Tunanetra .....	331
5.2.2.8	Kegiatan Membaca Braille bagi Tunanetra	331
5.2.3	Berbicara Lisan bagi Tunanetra dalam Model Klarifikasi Raba-Dengar .....	335
5.2.3.1	Rambu-rambu Berbicara Menurut Islam .....	335
5.2.3.2	Kecermatan Tunanetra dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan sebagai Tanda Kompetensi Gramatikal Lisan .....	338
5.2.3.3	Ketepatan Tunanetra dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan sebagai Tanda Kompetensi Sociolinguistik Lisan .....	339
5.2.3.4	Kelancaran Tunanetra dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan sebagai Tanda Kompetensi Wacana Lisan .....	340
5.2.4	Menulis bagi Tunanetra dalam Model Klarifikasi Raba-Dengar .....	341
5.2.4.1	Tujuan Menulis Menurut Al-Quran .....	341
5.2.4.2	Menulis bagi Tunanetra sebagai Proses Kreatif .....	345
5.2.4.3	Aspek-aspek Menulis bagi Tunanetra .....	346
5.2.4.4	Pendekatan dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis bagi Tunanetra .....	349
5.2.4.5	Implikasi Hasil Penelitian Menulis bagi Tunanetra .....	350
5.2.4.6	Spesifikasi Penulisan Braille bagi Tunanetra .....	352
5.2.4.6.1	Sistem Penulisan Braille Umum	352
5.2.4.6.2	Sistem Penulisan Tusing (tulisan singkat) Braille bagi Tunanetra ...	355
5.2.4.6.3	Sistem Steno Braille (Braille Shorthand System) .....	358
5.2.4.6.4	Berbagai Alat Tulis Braille bagi Tunanetra .....	358
5.2.4.6.4.1	Reglet dan Pen (Slate and Stylus) .....	358
5.2.4.6.4.2	Mesin Tik Braille (Braille) .....	359
5.2.4.6.4.3	Komputer Braille bagi Tunanetra .....	360

5.2.4.6.4.4 Tunanetra Menulis dengan Mesin Tik Biasa .....	361
5.2.4.6.4.5 Tunanetra Menulis Huruf Latin dengan Bantuan Alat Cetak .....	362
5.3 Rumusan Model Klarifikasi Raba-Dengar (Model Ahmad Basri) .....	362
5.3.1 Model Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Tunanetra .....	362
5.3.2 Tujuan Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Tunanetra .....	367
5.3.3 Bahan Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Tunanetra .....	368
5.3.4 Prinsip Penyusunan Skala Prioritas Bahan Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Tunanetra ....	369
5.3.5 Prinsip Penyusunan Jadwal Penyampaian Bahan Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Tunanetra ....	371
5.3.6 Pendekatan Pengajaran Bahasa Indonesia yang Esensial bagi Tunanetra .....	375
5.3.7 Metode Pengajaran Bahasa Indonesia yang Cocok bagi Tunanetra .....	377
5.3.8 Strategi Pengajaran Bahasa Indonesia yang Tepat bagi Tunanetra .....	378
5.3.9 Teknik Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Tunanetra .....	380
5.3.10 Alat Bantu Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Tunanetra .....	382
5.3.11 Evaluasi Belajar Bahasa Indonesia bagi Tunanetra .....	383
5.3.12 Bentuk Soal Pelajaran Bahasa Indonesia yang Diberikan kepada Tunanetra .....	384
5.3.13 Prestasi Siswa Tunanetra dalam Belajar Bahasa Indonesia .....	385
5.3.14 Minat Belajar Siswa Tunanetra terhadap Bahasa Indonesia .....	385
5.3.15 Motivasi Belajar Tunanetra terhadap Bahasa Indonesia .....	386
5.3.16 Konsentrasi Belajar Siswa Tunanetra terhadap Bahasa Indonesia .....	386
5.4 Ikhtisar Model Temuan .....	387
5.5 Keunggulan Dan Kelemahan Model Klarifikasi Raba-Dengar bagi Tunanetra .....	391
5.5.1 Keunggulan Model Klarifikasi Raba-Dengar bagi Tunanetra .....	391

5.5.2 Kelemahan Model Klarifikasi Raba-Dengar bagi Tunanetra .....	392
5.6 Skema Model Temuan Ahmad Basri sebagai Model Klarifikasi Raba-Dengar .....	395
<b>BAB VI KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN SARAN .....</b>	<b>396</b>
6.1 Kesimpulan-Kesimpulan .....	396
6.2 Rekomendasi .....	400
6.2.1 Rekomendasi untuk Penerapan Model Temuan Studi .....	400
6.2.2 Rekomendasi untuk Penelitian Mendatang .....	401
6.2.2.1 Pendekatan Klarifikatif bagi Tunanetra .....	402
6.2.2.2 Metode Perabaan bagi Tunanetra .....	402
6.2.2.3 Strategi Pendengaran bagi Tunanetra .....	403
6.2.2.4 Penciuman dan Pengecapan bagi Tunanetra sebagai Teknik Pengajaran yang Mendukung dalam Model Temuan ini .....	404
6.3 Saran-Saran .....	405
6.3.1 Para Guru Pengajar Bahasa Indonesia bagi Siswa Tunanetra .....	405
6.3.2 Para Guru yang Mengajar Siswa Tunanetra .....	405
6.3.3 Para Siswa Tunanetra Pembelajar Bahasa Indonesia .....	406
6.3.4 Para Tunanetra Pembelajar Bahasa Indonesia itu Sendiri .....	406
6.3.5 Dunia Ilmu Pengetahuan .....	407
6.3.6 Para Penyantun Tunanetra pada Umumnya .....	407
6.3.7 Pemerintah Melalui Depdiknas .....	407
Daftar Pustaka .....	409
➤ Lampiran A: Riwayat Singkat Penulis .....	420
➤ Lampiran B: (tanpa halaman) Dokumen-Dokumen Resmi Pendukung Disertasi :	
1. Surat Izin Belajar dari Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa Barat	
2. Surat Keterangan Kepala Sekolah sebagai Guru SLB/A Negeri Bandung	
3. Surat Keterangan sebagai Mahasiswa S3 PPS IKIP Bandung	
4. SK Penunjukan Pembimbing Disertasi dari Direktur PPS IKIP Bandung	
5. Surat Izin Penelitian dari Rektor IKIP Bandung	
6. Surat Izin Penelitian Direktorat Sospol Propinsi Jawa Barat	
7. Surat Izin Penelitian dari Ka. Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa Barat	

- Lampiran C: (buku kumpulan lampiran terpisah)
  1. Instrumen Angket Kegiatan Keterpahaman Penggunaan Keempat Komponen Keterampilan Berbahasa: Menyimak, Membaca, Berbicara, dan Menulis
  2. Instrumen Uji Coba Tes Awal / Tes Akhir Kelas 1 SMP Caturwulan I
  3. Instrumen Tes Awal / Tes Akhir Caturwulan II & III
  4. Data Angket Kegiatan Keterpahaman Keterampilan Berbahasa
  5. Proses Perhitungan Statistik Hasil Penelitian
  6. Data Hasil Wawancara
  7. Analisis Keterpahaman Tes Kebahasaan Siswa Tunanetra Kelas 1 SLTP SLB/A Bandung
  
- Lampiran D: (disajikan terpisah)
  1. Ringkasan Disertasi dan Riwayat Hidup Penulis
  2. Tuntunan Praktis Berbahasa Indonesia bagi Tunanetra (Buku Pedoman Guru)
  3. Tuntunan Praktis Berbahasa Indonesia bagi Tunanetra (Buku Paket)
  4. Buku Petunjuk Pelaksanaan Model Klarifikasi Raba-Dengar

